



TELADAN: Gelaran Sendratari Sang Pangaribawa yang digelar di Taman Budaya Embung Giwangan pada Jumat (7/6) malam, menjadi penutup rangkaian HUT ke-77 Pemkot Jogja. Foto bawah Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto bersama Sekda Kota Jogja Aman Yuriedijaya.

Rangkaian HUT Ke-77 Pemkot Jogja Ditutup Sendratari Sang Pangaribawa

JOGJA - Puncak perayaan HUT ke-77 Pemkot Jogja diriahkan dengan pertunjukan sendratari Sang Pangaribawa di Taman Budaya Embung Giwangan pada Jumat (7/6) malam. Sendratari Sang Pangaribawa menjadi refleksi bagi Pemkot Jogja dalam meneladani pemimpin yang berhahta untuk rakyat. Dengan semangat rikat, raket, raket beri pelayanan ke masyarakat.

Mengisahkan keteladanan kepemimpinan Raja Keraton Jogja Sri Sultan Hamengkubuwono IX dalam hal kekuasaan, perjuangan, keikhlasan dan pengorbanan. Semangat rikat dalam mengambil keputusan dan tindakan. Spirit semangat kedermawanan kepada negara kesatuan Republik Indonesia dan mendukung perjuangan kemerdekaan bangsa. Selain itu semangat raket atau rumaket bersama rakyat mengusir penjajah.

Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto peringatan HUT Pemkot Jogja menjadi hal yang perlu dikenang bersama. Tapi yang paling istimewa adalah manakala menghargai prosesnya. Hal itu merupakan bagian dari komitmen perjuangan dari semua para tokoh yang mengampu di Pemkot Jogja selama ini dalam memajukan pelayanan kepada masyarakat agar lebih sejahtera aman, Makmur dan berkembang dengan baik

"Sampai dengan saat ini hal itu bisa kita lihat dari komitmen kepala OPD,



asisten dan segenap ASN Pemkot Jogja untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat melalui sumbangsih pemikiran dan tugas pokok fungsi untuk selalu mengedepankan masyarakat," kata Sugeng.

Rangkaian HUT Pemkot Jogja sebelumnya juga diperingati dengan upacara dengan nuansa Jawa. Tepat pada 7 Juni. Upacara bernuansa Jawa tersebut berjalan dengan khidmat, diikuti para peserta yang mengenakan busana Jawa gaya Jogja. Diawali dengan kirab Pusaka milik Pemkot Jogja yaitu Tombak Kyai Wijoyo Mukti, oleh pasukan Bregodo sebagai simbol kekuatan moral bagi pemimpin untuk selalu berusaha memakmurkan rakyatnya.

Sebelumnya rangkaian HUT ke-77 Pemkot Jogja diawali dengan konvoi kendaraan dinas pelat merah. Mereka menyambangi makam mantan wali kota. Juga bersila-

turahi dengan mantan wali kota di kediamannya. Kemudian untuk mengakhiri, digelar pertandingan sepak bola antarkepala OPD.

Ada pula lomba foto yang diikuti karyawan Pemkot Jogja. Yang menarik, para karyawan juga diajak untuk melakukan napak tilas tentang sejarah Balai Kota sebagai pusat pemerintahan. Sasano Hinggil dipilih sebagai titik awal lantaran tempat tersebut menjadi pusat pemerintahan pertama Pemkot Jogja 1947-1952. Dari Sasano Hinggil berjalan kaki menuju Ndalem Poenakawan yang menjadi kantor Pemkot Jogja pada 1952-1956. Setelah itu rombongan napak tilas kedua, melanjutkan perjalanan dari Ndalem Poenakawan ke Ndalem Kepatihan Pakualaman hingga berakhir di Balai Kota Jogja.

Ketua Panitia HUT ke-77 Pemkot Jogja Dedi Budiono menyatakan kegiatan malam resepsi HUT ke-77 Pemkot Jogja itu diadakan di Taman Budaya Embung Giwangan karena sebagai bentuk konsep pembangunan berkeadilan di Kota Jogja. Termasuk upaya untuk mengungkit perekonomian dan budaya di wilayah Kota Jogja selatan. selama ini konsentrasi di utara. "Embung Giwangan sebagai gerbang pintu masuk di sisi selatan. Kami harap ini adalah salah satu titik tumbuhnya ekonomi dan budaya di sektor selatan," terang Dedi. (*/pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005